

Faktor Tingginya Partisipasi Politik Masyarakat Desa Sidetapa Pada Pemilu Legislatif Tahun 2014

Komang Mastini¹⁾, Bandiyah²⁾, Muhammad Ali Azhar³⁾

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Udayana

Email: jejenmastini@gmail.com¹⁾, dyah_3981@yahoo.co.id²⁾, aliazhar23mr@yahoo.co.id³⁾

ABSTRACT

Village Sidetapa is the Village of Bali Aga in order to level of political participation which is always high when the activities of the election. The research to see high participation factors of villagers Sidetapa in legislative elections year 2014. As a frame research, a theory that used in this research is a theory political participation. Methods used in this study is descriptive qualitative. These findings this research is: First, the mobilization the through Bulldog by the potential legislative. Second, there are relation actor political and Bulldog, and Third is the punishment or rewards. Based on the findings, the conclusion of political mobilization, the relation and the punishment or reward affecting community choices in the election influence on the winning the legislature and high political participation of villagers Sidetapa community.

Keywords: Political Participation, Mobilization of Political, The Local Powerfull, and Sidetapa village.

1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kesuksesan pelaksanaan pemilu menjadi sebuah tolak ukur kesuksesan negara yang menganut sistem demokrasi. Sukses tidaknya pelaksanaan pemilu salah satunya ditentukan oleh bagaimana tingkat partisipasi masyarakat dalam menggunakan hak pilihnya secara cerdas. Sehingga apabila masih terdapat angka golput yang cukup tinggi pelaksanaan pemilu dapat dikatakan masih kurang berhasil, namun sebaliknya jika adanya angka partisipasi yang tinggi

masyarakat dalam pemilu, menunjukkan keberhasilan pemilu tercapai.

Melihat tingkat partisipasi di Bali secara keseluruhan tentu saja berbeda dengan tingkat partisipasi yang terjadi di Kabupaten Buleleng. Posisi strategis Kabupaten Buleleng merupakan sebuah lokasi yang dekat dengan pintu gerbang Pulau Bali belahan barat. Hal ini tentu saja mendorong iklim dan karakter politik masyarakatnya. Keadaan politik di Kabupaten Buleleng secara keseluruhan juga sangat berbeda dengan peta keadaan politik

dikawasan Bali lainnya. Seperti halnya daerah Bali bagian tengah, selatan dan timur yang dimana karakter dan budaya politik yang dimiliki masih identik dengan sentuhan tradisional dan feodalisme.

Kabupaten Buleleng termasuk daerah yang termarginalkan. Dilihat dari tingkat partisipasi politik masyarakat pada pemilu legislatif 2014, dapat dikatakan Kabupaten Buleleng secara keseluruhan memiliki tingkat partisipasi yang rendah. Hal ini disebabkan faktor kondisi geografis yang membuat masyarakat malas untuk datang ke TPS dan disebabkan karena masyarakatnya yang sudah banyak pergi ke daerah rantauan untuk mencari nafkah.

Dari hasil pengamatan atau observasi pada tingkatan Desa yang ada di Kabupaten Buleleng penulis menemukan bahwa tingkat partisipasi tertinggi berada di dua Desa, yakni Desa Banjar Bali memiliki angka yang menggunakan hak pilihnya tertinggi yaitu dari jumlah DPT 1.853 pemilih dan yang menggunakan hak pilih sebesar 98,60% pemilih, dari data tersebut 1,4% pemilih dari jumlah DPT tidak menggunakan hak pilihnya. Hal ini menunjukkan tingginya partisipasi masyarakat dalam pemilihan anggota legislatif tahun 2014. Kedua, Desa Sidetapa yang memiliki angka menggunakan hak pilihnya tertinggi yaitu dari jumlah DPT 4.367 pemilih dan yang menggunakan hak pilih sebesar 93,13% pemilih, dari data tersebut hanya 6,87% pemilih dari jumlah DPT tidak menggunakan hak pilihnya. Dibandingkan di Desa yang lain. Desa Banjar Bali paling tinggi tingkat partisipasinya dengan keadaan wilayah berada di tengah Kota

Singaraja sedangkan, Desa Sidetapa yang berada di ujung Kota jauh dengan nuansa kota dan berada pada daerah perbukitan dengan akses yang cukup jauh, dibandingkan dengan beberapa Desa lainnya.

Penulis ingin melihat apa yang mendorong atau membuat masyarakat Desa Sidetapa menjadi antusias dalam menggunakan hak pilihnya, sehingga menunjukkan tingkat partisipasi politik di desa ini menjadi tinggi. Maka dari itu dengan adanya fenomena ini, yang tidak kalah menarik untuk diteliti, apakah masyarakat desa Sidetapa memiliki pemahaman demokrasi yang baik atau justru adanya dorongan atau keterlibatan aktor yang mendorong partisipasi politik di Desa Sidetapa yang menyebabkan tingginya tingkat partisipasi politik pada Pemilu legislatif 2014.

Lokasi penelitian ini dilakukan di Desa Sidetapa, Kecamatan Banjar, Kabupaten Buleleng. Desa Sidetapa merupakan desa yang dikenal dengan kultur *Bali Aga* atau Desa Tua. Namun keterlibatan masyarakat Desa Sidetapa pada pemilu legislatif 2014 yang lalu merupakan salah satu bentuk partisipasi masyarakat dalam memilih pemimpin.

Dari uraian latar belakang di atas maka penelitian tentang faktor tingginya partisipasi politik menjadi penting untuk dilakukan agar dapat diidentifikasi yang mendorong partisipasi politik masyarakat Desa Sidetapa dalam pemilu legislatif 2014.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kajian Pustaka

Beberapa penelitian terkait faktor tingginya partisipasi politik di daerah Indonesia telah dikaji oleh beberapa peneliti sebelumnya, namun berbeda dengan penelitian ini. Penelitian sebelumnya mempunyai perbedaan dari segi wilayah penelitian maupun objek kajian penelitian yang digunakan untuk mengukur tingginya partisipasi di daerahnya masing-masing. Dalam penelitian ini penulis ingin lebih jauh melihat faktor tingginya partisipasi politik masyarakat perdesaan, pada pemilu legislatif 2014. Adapun penelitian lain yang sudah dilakukan dapat digunakan sebagai acuan maupun referensi dari penelitian ini.

Dari beberapa penelitian yang sudah ada, penulis mengambil tiga sampel penelitian sebagai sumber maupun tambahan referensi untuk penelitian ini. Pertama dalam penelitian Arther Muhaling (2014) "Partisipasi Politik Masyarakat Dalam Pemilukada di Kecamatan Siau Barat Selatan Kabupaten Sitaro". Kedua penelitian Elis Wahyuningseh (2015) "Partisipasi Politik Masyarakat dalam Pemilihan Legislatif tahun 2014 di Dapil 5 Kecamatan Sambutan Kota Samarinda". Ketiga yakni penelitian yang dilakukan Tia Subekti (2014) "Partisipasi Politik Masyarakat dalam Pemilihan Umum: Studi Turn of Voter dalam Pemilihan Umum Kepala Daerah Kabupaten Magetan Tahun 2014".

2.2 Kerangka Teori

Kerangka teori yang akan penulis paparkan merupakan landasan masalah

penelitian yang sedang disoroti. Berikut teori-teori yang ada dengan masalah penelitian ini antara lain:

2.2.1 Partisipasi

Partisipasi sebagai salah satu aspek yang penting dalam sebuah demokrasi. Berbagai macam partisipasi politik yang terjadi diberbagai negara dan berbagai waktu. Partisipasi politik yang luas merupakan dari modernisasi politik.

Partisipasi dapat bersifat individual atau kelompok, bisa terjadi secara spontan atau terorganisir, terjadi disertai kekerasan atau damai. Partisipasi politik identik dengan kegiatan politik masyarakat dalam sebuah proses politik, dengan kegiatan memberikan dukungan hak suara yang dapat mempengaruhi keputusan politik.

Partisipasi dapat berjalan karena adanya sebuah keleluasaan, kesediaan dan kepercayaan yang terakhir kemampuan.

2.3 Kerangka Konsep

Dalam penelitian ini untuk membahas dan menjelaskan mengenai faktor tingginya partisipasi politik masyarakat desa Sidetapa pada pemilu legislatif tahun 2014 sebagai arah tujuan penelitian ini, maka dari itu diperlukan adanya pemahaman terkait konsep yang akan dikaji pada penelitian ini. Konsep yang terdapat dalam penelitian ini, yakni Partisipasi Mobilisasi dan Partisipasi Otonom.

2.3.1 Partisipasi Otonom

Kegiatan partisipasi politik yang dilakukan berdasarkan kemauan diri sendiri, maka partisipasi tersebut dapat

digolongkan kedalam partisipasi otonom. Partisipasi otonom juga dapat dilihat dari tingkat pendidikan seseorang yang menentukan tingkat partisipasinya disamping juga pekerjaan dan status sosial.

Kesadaran politik warga negara menjadi hal yang penting dalam partisipasi politik masyarakat. Hal ini disebabkan karena adanya sebuah kesadaran dan pemahaman politik sebagai tolak ukur dalam mewujudkan keberlangsungan politik masyarakat yang baik.

2.3.2 Partisipasi Mobilisasi

Partisipasi yang terorganisi atau digerakkan oleh orang lain yang berkepentingan merupakan partisipasi mobilisasi. Hal tersebut dengan adanya aktor dibalik partisipan yang sengaja menggerakkan mereka. Partisipasi mobilisasi dilakukan berupa financial atau materi yang diberikan untuk memengaruhi sebuah keputusan masyarakat mengikuti kehendak yang diinginkan tersebut dalam pemilu. Mobilisasi terkadang dianggap sebagai sebuah cara agar masyarakat melakukan kegiatan partisipasi politik.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer digunakan untuk mengumpulkan data dari narasumber melalui wawancara mendalam yang dilakukan penulis, sedangkan data sekunder akan digunakan penulis untuk mendapatkan data

melalui buku-buku catatan, jurnal-jurnal, dan penelitian - penelitian terdahulu yang bisa dipertanggungjawabkan.

Unit analisis yang akan digunakan dalam penelitian ini yakni Partisipasi Politik yang sekaligus merupakan subjek dalam penelitian ini. Tingginya partisipasi politik yang terjadi di desa Sidetapa kabupaten Buleleng merupakan sebuah fenomena perilaku pemilih yang terjadi pada Pemilu legislatif 2014. Penelitian ini akan meneliti faktor tingginya partisipasi politik masyarakat pedesaan dengan pendekatan sosiologis.

Penelitian ini menggunakan teknik pengamatan atau observasi, teknik wawancara, dan teknik dokumentasi. Selanjutnya data-data yang sudah didapatkan dilapangan tersebut akan penulis analisis dengan menggunakan tiga cara, pertama reduksi data, kedua penyajian data, dan yang terakhir penyimpulan dan verifikasi.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

4.1.1 Kabupaten Buleleng

Kabupaten Buleleng sebagai salah satu kabupaten yang terdapat di Propinsi Bali yang terletak di Utara Pulau Bali memanjang dari barat ke timur. Kabupaten Buleleng memiliki Sembilan kecamatan yakni Kecamatan Gerokgak, Seririt, Busungbiu, Banjar, Sukasada, Buleleng, Sawan, Kubutambahan, dan Kecamatan Tejakula.

Kondisi geografis wilayah Kabupaten Buleleng sebagian berupa daerah berbukit dan gunung yang membentang di sebelah

Selatan, sedangkan di Utara sepanjang pantai merupakan sebuah dataran rendah yang sempit. Tipologi geografis yang demikian dikenal sebagai Nyegara Gunung, posisi yang cukup strategis menurut konsep Hindu yang menganut sistem hulu (*ulun*) dan hilir (*teben*).

4.1.2 Desa Sidetapa

Desa Sidetapa, sebuah Desa Bali Aga atau Desa Tua di Kabupaten Buleleng. Desa Sidetapa secara administrative merupakan bagian dari Kecamatan Banjar. Lokasi Desa Sidetapa dekat dengan desa Bali Aga lainnya, yakni Tigawasa, Pedawa dan Cempaga.

Kondisi masyarakat Desa Sidetapa dengan wilayahnya yang berada di pegunungan dengan lahan sebagian besar adalah tegalan, oleh karena itu mata pencaharian utama penduduknya adalah petani cengkeh atau petani lahan.

4.2 Pemilu Legislatif 2014 di Desa Sidetapa

Pada tanggal 9 April 2014 saat adanya Pemilu memilih para anggota dewan perwakilan rakyat. Pada biasanya terdapat fenomena dalam pelaksanaan pemilu yakni rendahnya partisipasi politik pemilih dalam menggunakan hak suaranya. Namun hal ini tentu saja berbanding terbalik dengan pemilu legislatif tahun 2014 di Desa Sidetapa. Peningkatan jumlah pemilih yang menggunakan hak suaranya sangat tinggi.

Pada pemilu legislatif di tingkat kabupaten tahun 2009 Partai Hanura memperoleh 40 suara di Desa Sidetapa. Posisi ini berada di urutan keenam dibawah

para pesaingnya, antara lain PKPB menduduki posisi pertama, PNBKI menduduki posisi kedua, PDI Perjuangan menduduki posisi ketiga, Partai Demokrat menduduki posisi keempat, Partai Golkar menduduki posisi kelima dan posisi keenam disusul oleh Partai Hanura.

4.3 Hasil Temuan Penelitian

Hasil dari observasi dan wawancara dengan narasumber terkait faktor tingginya partisipasi politik masyarakat desa Sidetapa pada pemilu legislatif, diperoleh temuan-temuan penelitian di lapangan, yang dijelaskan sebagai berikut :

4.3.1. Mobilisasi masa melalui Bulldog oleh calon legislatif

Ikatan anggota Bulldog di isi oleh orang-orang kuat lokal di Bali. Pada posisi pelindung di isi oleh Mangku Pastika seperti yang kita ketahui sebagai Gubernur Bali, kemudian ada Gede Sumarjaya Linggih sebagai DPR provinsi, Roychineng yang memiliki nama dan terkenal dimasyarakat Bali.

Organisasi Bulldog tersebar dan dimana-mana, dengan banyaknya masyarakat Buleleng yang merantau ke luar daerah seperti Kota Denpasar, Badung dan Tabanan. Tujuan dibentuknya Bulldog karena ingin tetap menjalin tali persaudaraan sesama warga masyarakat Buleleng.

Dalam pemilu legislatif 2014 Bulldog ikut berperan dan andil dalam memobilisasi masyarakat Sidetapa sehingga membuat masyarakat menggunakan hak suaranya,

dengan demikian partisipasi masyarakat Sidetapa menjadi tinggi.

4.3.2 Relasi Aktor Politik dan Bulldog

Dalam penelitian ini ditemui di lapangan bahwa dalam partisipasi yang terjadi di Sidetapa dikarenakan organisasi Bulldog terdapat pola jaringan kekuasaan yang diisi oleh tokoh dari Bulldog yang ada di Buleleng dengan aktor politik yang memanfaatkan Bulldog untuk bisa lolos ke kursi legislatif. Jaringan yang terbentuk serta kekuasaan yang dimiliki, mereka berharap mampu memperluas jaringan Bulldog sebagai sumber kekuatan politik, jaringan tersebut dapat terjalin akibat besarnya pengaruh kekuasaan dalam menjalin suatu relasi dengan pihak yang mempunyai keterkaitan.

4.3.3 Adanya Punishment atau Reward

Partisipasi politik masyarakat Sidetapa terjadi karena adanya Bulldog yang memobilisasi, sehingga menimbulkan adanya *Punishment* atau *reward*. Bulldog sangat berperan sebagai bagian mempengaruhi tingginya partisipasi masyarakat.

Dimana masyarakat dimobilisasi oleh Bulldog, dari keberhasilan mobilisasi tersebut akan dihargai oleh calon legislatif. Namun sebaliknya jika calon legislatif yang maju tidak mendapatkan suara di daerah yang menurutnya memiliki potensi untuk menang, hal yang di dapat berupa *punishment*.

4.4 Analisis Temuan Penelitian

Penulis melakukan analisis penelitian berdasarkan temuan penelitian yang diperkuat dengan konsep dan teori. Sehingga

berdasarkan temuan menunjukkan bahwa partisipasi politik masyarakat Sidetapa tergolong tinggi karena adanya beberapa faktor.

Penulis menganalisis berdasarkan hasil temuan dilapangan terjadinya partisipasi mobilisasi yang dilakukan calon legislatif melalui Bulldog, terjadinya relasi aktor politik dan Bulldog, yang terakhir adanya punishment atau reward. Analisis disertai dengan teori partisipasi politik.

Tingkat partisipasi yang terjadi di Sidetapa pada hasil temuan di lapangan sebetulnya rendah. Namun hal tersebut berbanding terbalik dengan data yang diperoleh peneliti melalui KPUD Kabupaten Buleleng yang menunjukkan tingkat partisipasi masyarakat Sidetapa tinggi. Hal tersebut terjadi dikarenakan adanya partisipasi yang di mobilisasi.

Partisipasi yang dimobilisasikan yang terjadi di Sidetapa karena adanya aktor utama dibalik masyarakat yang sebagai partisipan yang memiliki tujuan menggerakkan mereka, kebanyakan dari para masyarakat Sidetapa yang tergolong sebagai partisipan yang ada dilapangan hanyalah mengikuti sebuah instruksi dari para aktor, biasanya instruksi mereka disertai dengan *punishment* atau *reward*.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan dari hasil penelitian, wawancara dan pengolahan data maka dapat disimpulkan bahwa, respon masyarakat Desa Sidetapa Kecamatan Banjar Kabupaten Buleleng dalam mengikuti pemilu legislatif

pada tahun 2014 dapat disimpulkan bahwa antusias dari mereka tinggi dalam partisipasi politik. Akan tetapi partisipasi mereka tinggi karena disebabkan adanya faktor mobilisasi yang dilakukan oleh calon legislatif melalui Buldog sehingga adanya mobilisasi masa melalui Buldog oleh calon legislatif membuat masyarakat ikut berpartisipasi dan membuat tingkat partisipasi di Sidetapa menjadi tinggi. Kemudian terjadinya relasi aktor politik dan Buldog, hal ini dimana Buldog di isi oleh aktor-aktor politik yang memiliki jabatan di pemerintahan baik tingkat kabupaten maupun provinsi. Dan yang terakhir adanya punishment atau reward.

Pada dasarnya masyarakat Desa Sidetapa telah menjalankan nilai-nilai dari partisipasi politik. Dimana ikut aktif dalam kegiatan pemilu legislatif. Iktu aktif dalam kegiatan memilih dan dipilih tapi dalam pelaksanaannya masih kurang tepat karena masih adanya kegiatan mobilisasi politik. Oleh karena itu partisipasi politik yang dilakukan masyarakat Sidetapa perlu diperbaiki agar pelaksanaannya sesuai dengan nilai-nilai partisipasi politik yang baik dan benar.

6. DAFTAR PUSTAKA

BUKU

- A. Rahman.H.I. 2007. *Sistem Politik Indonesia*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Almond, Gabriel A.dan Sidney Verba. (1984). *Budaya Politik : Tingkah Laku Politik Dan Demokrasi Di Lima Negara*. Jakarta: Bina Aksara.
- Budiardjo, Miriam. (1994). *Demokrasi Di Indonesia Demokrasi Parlementer dan Demokrasi Pancasila*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Budiardjo, Miriam. (2008). *Dasar-Dasar Ilmu Politik Edisi Revisi Keempat*. Jakarta; PT Gramedia Pustaka Utama.
- Bungin, Burhan. (2001). *Metodelogi Penelitian Sosial Format-Format Kuantitatif dan Kualitatif*. Surabaya; Airlangga University Press.
- Baechler, Jean. (2001). *Demokrasi: Sebuah Tinjauan Analisis*. Yogyakarta: Percetakan Kanisius.
- Dahl, Robert, A., (2006). *A Preface to Democratic Theory*. Chicago: The University of Chicago Press. Dapat dilihat pada <http://freescienceengineering.library.elibgen.org/view.php?id=492505>
- Dalton, R, Almond G, Powell, Stromp K. (2009). *Comparative Politics Today: A World View, 9th edn*. New York: Person Longman
- Damsar.(2010). *Pengantar Sosiologi Politik*. Jakarta : Kencana Prenada Media.
- Dardias Kuniadi, Bayu. Haslur Hanif, dkk. *Merajut Good Governance dalam penyelenggaraan pemerintahan daerah*. World Bank Institute.
- Feith, H & Castles, L (eds). (1988). *Pemikiran Politik Indonesia 1945-1965*. Jakarta: LP3ES.
- Firmansyah. (2007). *Marketing Politik : antara pemahaman dan realitas*. Jakarta : Yayasan Obor

- Hasan, M. Iqbal. (2002). *Pokok-pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*. Ghalia Indonesia. Bogor.
- Huntington, Samuel & Joan Nelson.(1994). *Partisipasi Politik di Negara Berkembang*. Rineka Cipta.
- Jeffrey A. Karp and Susan A. Banducci. (2007). *Party Mobilization And Political Participation In New And Old Democracies*. SAGE Publications.
- Koentjaraningrat. (1984). *Masyarakat Desa di Indonesia*. Jakarta : Lembaga Penerbit FE UI
- Mas'oeed, Mochtar dan Mac Andrews.(2000). *Perbandingan Sistem Politik*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Moelong, Lexy J. (2008). *Metodologi Penelitian Kualitatif (edisi revisi, cetakan xxv)*. Bnadung: PT Remaja Rosdakarya. Liberty, Yogyakarta.
- Rahardjo, (1999). *Pengantar sosiologi Perdesaan Dan Pertanian*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Subakti, Ramlan. (2010). *Memahami Ilmu Politik*. Cetakan Ketujuh. Jakarta; PT Grasindo.
- Sugiono. (2007). *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung; ALFABETA.
- Susilo, Sugiono, Basrowi, Sukidin. (2003). *Sosiologi Politik*. Surabaya: Yayasan Kampusina.
- TIM IPD. (2009). *Evaluasi Kritis Penyelenggaraan Pilkada di Indonesia*. Yogyakarta: Perpustakaan Nasional: Katalog Dalam Terbitan (KDT).

SKRIPSI

- H. Rahanyamtel. (2016). *"Redahnya Partisipasi Politik di Indonesia"*. Di akses dari http://www.academia.edu/11964196/rendahnya_partisipasi_politik_di_Indonesia 28 Juni 2017 pukul 10.47 WITA.
- Muhaling, Arther. 2014. *"Partisipasi Politik Masyarakat Dalam Pemilukada di Kecamatan Siau Barat Selatan Kabupaten Sitaro"*. (Skripsi) Jurusan Ilmu Pemerintahan FISIP UNSRAT Manado. Diakses dari http://eprints.undip.ac.id/48739/2/Bab_1.pdf 28 November 2016, pukul 14:23 WITA.
- Oman Heryaman, S.IP, M.S., *"Political Marketing Dan Kualitas Demokrasi"*. Di akses melalui <http://www.scribd.com/doc/5988402/Political-Marketing-dan-Kualitas-Demokrasi>. 28 Mei 2017 pukul 13:26 WITA.
- Subekti, Tia. 2014. *"Partisipasi Politik Masyarakat dalam Pemilihan Umum: Studi Turn of Voter dalam Pemilihan Umum Kepala Daerah Kabupaten Magetan Tahun 2013"*. (Skripsi). Program Studi Ilmu Pemerintahan, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Brawijaya. Diakses dari

<http://jmipm.studentjournal.ub.ac.id/index.php/jmipm/article/view/3> 28
November 2016 pukul 16:09 WITA.

Wahyuningsih, Elis. 2015. *"Partisipasi Politik Masyarakat dalam Pemilihan Legislatif tahun 2014 di Dapil 5 Kecamatan Sambutan Kota Samarinda"*.(Skripsi). Program Studi Ilmu Administrasi Negara, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman. Diakses dari [http://ejournal.an.fisip-unmul.ac.id/site/wp-content/uploads/2015/04/ejournal%20\(04-08-15-07-12-29\).pdf](http://ejournal.an.fisip-unmul.ac.id/site/wp-content/uploads/2015/04/ejournal%20(04-08-15-07-12-29).pdf) 28 November 2016 pukul 16:23 WITA.

WEB

<http://kpubulelengkab.go.id/index.php/detailbankdata/?pg=bankdata&act=file&i=11>
,diakses 28 September 2016 pukul 11:15 WITA.

<http://www.eurekapedidikan.com/2015/09/definisi-sampling-dan-teknik-sampling.html?m=1>, diakses 2 Januari 2017 pukul 11:27 WITA.

http://www.kompasiana.com/syahidalhusna/partisipasi-politik-masyarakat-desa_54f79c6ea33311661b8b45c3
,diakses 2 Januari 2017 pukul 12:34 WITA.

https://www.google.com/search?q=peta+kabupaten+buleleng&client=firefox-klb&source=lnms&tbn=isch&sa=X&ved=0ahUKEwjEhebUjNXTAhVFkpQKHakMBXYQ_AUICigB&biw=1252&bih=604#imgrc=e3KfbISlbUsM3M:

,diakses 2 Januari 2017 pukul 13:09 WITA.

<https://www.google.co.id/maps/dir/Kota+Denpasar,+Bali/Sidetapa,+Banjar,+Kabupaten+Buleleng,+Bali/@-8.4425968,114.8266653,10z/data=!3m1!4b1!4m13!4m12!1m5!1m1!1s0x2dd2409b0e5e80db:0xe27334e8ccb9374a!2m2!1d115.2126293!2d-8.6704582!1m5!1m1!1s0x2dd1837b3e0de363:0x5030bfbca8305d0!2m2!1d114.9932143!2d-8.2161263?hl=id> ,
diakses 6 April 2017 pukul 15:34 WITA